Soal Prioritas

1. 5 Bahasa Pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi Mobile adalah
   * Dart dapat digunakan untuk Android & iOS
   * Java dapat digunakan untuk Android & iOS
     1. https://www.codenameone.com/blog/how-to-build-ios-apps-with-java.html#:~:text=Can%20I%20develop%20iOS%20apps,apps%20using%20Java%20or%20Kotlin.
   * Kotlin dapat digunakan untuk Android & iOS
     1. Source : https://kotlinlang.org/lp/mobile/#:~:text=Kotlin%20applications%20will%20work%20on,iOS%2C%20watchOS%2C%20and%20others.
   * C# dapat digunakan untuk Android & iOS
     1. Source : https://learn.microsoft.com/en-us/visualstudio/cross-platform/cross-platform-mobile-development-in-visual-studio?view=vs-2022
   * C++ dapat digunakan untuk Android & iOS
     1. Source : https://learn.microsoft.com/en-us/cpp/cross-platform/visual-cpp-for-cross-platform-mobile-development?view=msvc-170
2. 5 Aplikasi yang berjalan pada sistem Android namun tidak dapat berjalan pada sistem operasi iOS adalah
   * Buzz Launcher
   * Google Now Launcher
   * AirDroid
   * ES File Explorer
   * Aviate
     1. Source : https://economictimes.indiatimes.com/tech-life/10-useful-android-apps-not-available-for-iphone/buzz-launcher/slideshow/46888413.cms

Soal Prioritas 2

1. 5 Aplikasi yang berjalan pada sistem iOS namun tidak dapat berjalan pada sistem operasi Android adalah
   1. Hitlist
   2. Ummo
   3. Workflow
   4. Fresh Air
   5. NYT Now
      1. Source : https://www.businessinsider.com/best-iphone-only-apps-not-on-android-2016-6#nyt-now-is-a-brilliant-and-free-news-app-5
2. 2 buah software yang dapat berjalan pada platform website dan juga Desktop adalah
   1. Office 365
   2. WhatsAPP

Soal Eksplorasi

1. Perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid dan pengembangan aplikasi mobile secara native adalah sebagai berikut
   1. Biaya = Biaya yang digunakan untuk pengembangan secara hybrid akan lebih murah dibandingkan native karena hanya dengan satu programmer, ia dapat membuat aplikasi di berbagai platform
   2. Waktu = Waktu yang dihabiskan untuk pengembangan secara hybrid akan lebih singkat dibandingkan secara native karena programmer dapat membuat aplikasi di berbagai platform secara bersamaan dalam satu waktu
2. Contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid adalah pengembangan aplikasi e-commerce & sosial media.